

Analisis Efisiensi *Fundraising* Infak Berbasis Digital Dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)

Muhammad Dzakwan Rizqulloh, Yayat Rahmat Hidayat, Arif Rijal Anshori

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah

Universitas Islam Bandung

mdzakwan.rizqulloh@gmail.com, yayatrahmat92@gmail.com, arijalanshori89@gmail.com

Abstract— The development of internet technology in this era makes people now seem to depend on it in carrying out daily activities. Internet technology plays a big role in providing comfort and convenience, such as buying and selling transactions, social interactions, to large scale at the industrial level. In 2017 Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung made digital innovations in socializing infaq and also fundraising, making it easier for people to donate. However, fundraising infaq at Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung cannot be said to be optimal and efficient because it fluctuates from year to year. Therefore, the purpose of this study was to determine the level efficiency of digital-based infaq fundraising at Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung. This research is quantitative with Data Envelopment Analysis (DEA) approach. The results of this study indicate that in 2014, 2017, and 2020 Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung has achieved a perfect efficient value (constant 100%), but in 2015, 2016, 2018, and 2019 Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung experienced a decrease and cannot be said to be efficient, this is because the operational expenses are higher than the target set, the operational expenses must be reduced, while the infaq fundraising in those years was lower than the targeted results so that infaq fundraising must be increased to get the perfect efficient value (constant 100%).

Keywords—*Efficiency, Infaq, and Fundraising.*

Abstrak— Pesatnya perkembangan teknologi internet pada zaman ini menjadikan masyarakat kini seolah bergantung kepadanya dalam menjalankan aktivitas harian. Andil besar teknologi internet dalam memberikan kenyamanan dan kemudahan baik seperti transaksi jual beli, interaksi sosial, hingga skala besar di tingkat industri. Pada tahun 2017 Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung melakukan inovasi digital dalam sosialisasi infak dan juga fundraisingnya, sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinfaq secara online. Tetapi fundraising infak di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung belum dapat dikatakan optimal dan efisien karena bersifat fluktuatif dari setiap tahunnya. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi fundraising infak berbasis digital di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014, 2017, dan 2020 Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung telah mencapai nilai efisien sempurna (constant 100%), tetapi pada tahun 2015, 2016, 2018, dan 2019 Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung mengalami penurunan dan belum dapat dikatakan efisien, hal tersebut dikarenakan beban operasional lebih tinggi dari target yang ditetapkan maka harus dilakukan penurunan beban

operasional, sedangkan fundraising infak pada tahun-tahun tersebut lebih rendah dari hasil yang ditargetkan sehingga fundraising infak harus ditingkatkan untuk mendapatkan nilai efisien sempurna (constant 100%).

Kata Kunci— *Efisiensi, Infak, Fundraising.*

I. PENDAHULUAN

Teknologi saat ini telah mampu memberikan bantuan kepada masyarakat untuk berbagai keperluan maupun pekerjaan. Bahkan dalam beberapa hal terkait pemberian bantuan bersifat sosial, salah satunya seperti infak berbasis digital yang dapat dilakukan melalui aplikasi *mobile* atau dengan kata lain siapa saja dapat memberikan infak secara *non* tunai. Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung merupakan salah satu masjid besar di kota Bandung yang telah menjalankan inovasi digital dalam *fundraising* infak pada tahun 2017.

Menurut Krasikov, *fundraising* (pengumpulan dana) merupakan perolehan dana yang direalisasikan untuk kepentingan publik. Sedangkan Urseleman memberikan pendapat, bahwa *fundraising* (pengumpulan dana) merupakan perencanaan, analisis sistematis, pelaksanaan, dan pengendalian semua sektor kegiatan organisasi *non*-proyek yang memiliki tujuan untuk menyediakan semua sumber daya yang diperlukan guna memenuhi suatu tujuan yang baik.

Fundraising infak berbasis digital tersebut masih berjalan sampai saat ini dengan tujuan agar *fundraising* infak meningkat, namun pada realitanya *fundraising* infak di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung bersifat fluktuatif bahkan dapat dikatakan cenderung menurun. Oleh sebab itu diperlukan adanya pengukuran tingkat efisiensi terhadap *fundraising* infak, sebagai upaya untuk mencapai target yang diharapkan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hansen dan Mowen, efisiensi adalah “Ketika penggunaan *input* yang sama digunakan untuk menghasilkan *output* yang sama, atau dengan menggunakan lebih kecil *input* untuk menghasilkan *output* yang sama, atau menggunakan lebih besar *input* untuk menghasilkan *input* lebih”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *fundraising* infak

berbasis digital di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung?

2. Bagaimana analisis efisiensi *fundraising* infak berbasis digital di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)?

Selanjutnya, maksud dan tujuan dalam penelitian ini akan diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

3. Mengetahui implementasi *fundraising* infak berbasis digital di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung.
4. Mengetahui analisis efisiensi *fundraising* infak berbasis digital di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung dengan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

II. LANDASAN TEORI

Infak merupakan kata yang berasal dari kata kerja berbahasa Arab, yaitu *anfaqa-yunfiq* yang memiliki arti mendonasikan sesuatu (harta) terhadap kepentingan sesuatu tertentu. Infak juga memiliki arti memberikan rezeki yang Allah karuniakan, atau mendermakannya hanya karena Allah SWT semata dan rasa ikhlas. Allah SWT telah memberikan dasar hukum infak di beberapa ayat dalam kitab-Nya yaitu Alquran, salah satunya adalah sebagai berikut:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“Dan infakkan hartamu di jalan Allah, jangan menjatuhkan dirimu dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-Baqarah [2]: 195)

Fundraising atau pengumpulan dana, dapat diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan dalam menghimpun dana yang berasal dari masyarakat baik secara individu, lembaga, kelompok, maupun organisasi dengan tujuan dana tersebut akan digunakan sebagai alat untuk membiayai suatu kegiatan dan program operasional lembaga/organisasi agar dapat mencapai tujuannya. Penulis menyimpulkan, bahwa *fundraising* atau pengumpulan dana merupakan sebuah kegiatan pengumpulan dana yang dilakukan oleh sebuah lembaga ataupun organisasi guna terwujudnya keberhasilan atas program kegiatan lembaga ataupun organisasi tersebut.

Menurut Ahmad Juwaini, “*fundraising* memiliki lima tujuan utama yaitu; Menghimpun dana, menghimpun donatur, menghimpun simpatisan dan pendukung, membangun citra lembaga, dan memuaskan donatur”.

Adapun strategi *fundraising* atau metode pengumpulan dana yang diterapkan di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung terbagi menjadi dua, yaitu:

1. *Fundraising* langsung dengan teknik atau cara melibatkan partisipasi donatur secara langsung (donatur langsung datang ke Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung).
2. *Fundraising* tidak langsung merupakan teknik atau cara mengumpulkan dana dengan tidak melibatkan

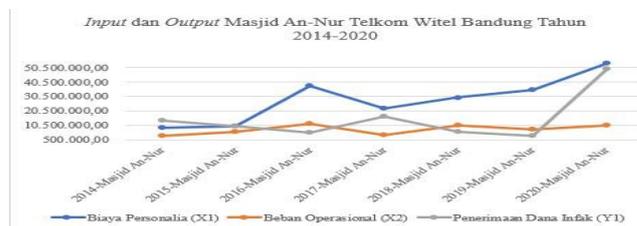
donatur secara langsung, tetapi dengan cara melakukan donasi maupun infak menggunakan aplikasi yang telah bekerjasama dengan Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung.

Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan sebuah pendekatan *non-parametrik* yang sering digunakan oleh banyak peneliti, sebagaimana yang dikemukakan oleh Coeli et, al dalam Aam Rusydiana “Bahwa pendekatan *non-parametrik* merupakan pendekatan dengan model tidak menetapkan syarat-syarat tertentu, tetapi yang menjadi pokok sampel penelitiannya adalah parameter populasi, yang mudah digunakan, dan penggunaannya lebih sederhana”.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Data yang berasal dari Laporan Sumber dan Penggunaan Dana atau data dari Laporan Keuangan Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung periode 2014-2020 akan diolah menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA), untuk mengolah data tersebut menggunakan DEA, perlu adanya pengklasifikasian *Decision Making Unit* (DMU), *input* dan *output* di dalam Microsoft Excel terlebih dahulu. Penelitian ini menjadikan Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung periode 2014-2020 sebagai DMU, sedangkan *input* dan *output* didapatkan dari Laporan Sumber dan Penggunaan Dana periode 2014-2020 yang mana Biaya Personalia dan Beban Operasional merupakan *input* dan *Fundraising* Infak merupakan *output*.

Berikut ini adalah gambar grafik *input* dan *output* Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung tahun 2014-2020.



Gambar 1. Grafik *Input* dan *Output* Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung tahun 2014-2020

Pada Gambar 1 menunjukkan hasil terkait dengan *input* dan *output fundraising* di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung bersifat fluktuatif, hal tersebut disebabkan oleh penggunaan *input* pada setiap tahunnya berbeda-beda dan *output* yang dihasilkan pada setiap tahunnya juga berbeda-beda, sehingga diperlukan upaya untuk mengukur tingkat efisiensi terhadap *fundraising* di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung.

No.	DMU	Score VRS
1	2014-Masjid An-Nur	1
2	2015-Masjid An-Nur	0,665762
3	2016-Masjid An-Nur	0,155915
4	2017-Masjid An-Nur	1
5	2018-Masjid An-Nur	0,195799
6	2019-Masjid An-Nur	0,093249
7	2020-Masjid An-Nur	1

Gambar 2. Tabel Tingkat Efisiensi DMU

Pada Gambar 2 menunjukkan hasil tingkat efisiensi yang terdiri dari masing-masing DMU selama kurun waktu 7 tahun, yaitu dari tahun 2014-2020. Hasil dari analisis yang didapatkan menggunakan aplikasi Max DEA dengan model VRS, terlihat tahun 2014, 2017, dan 2020 merupakan DMU yang mencapai tingkat efisien sempurna (*constant* 100%) dengan perolehan *score* 1. Pada tahun 2015 merupakan DMU yang belum sempurna dengan perolehan *score* 0,6657 (66,57%) hal tersebut dapat dikatakan cukup tinggi karena mendapatkan hasil di atas 60%. Sedangkan pada tahun 2016 dengan perolehan *score* 0,1559 (15,59%), tahun 2018 dengan perolehan *score* 0,1957 (19,57%), dan terakhir tahun 2019 dengan perolehan *score* 0,093 (0,93%) merupakan DMU yang belum sempurna dan termasuk dalam kategori tingkat efisiensi terendah. Kesimpulan

Berdasarkan uraian Analisa pembahasan mengenai peranan Tim Remedial Terhadap Implementasi Kepatuhan Syariah di BJB Syariah Kantor Pusat Kota Bandung, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penyaluran pembiayaan di BJB Syariah mengalami fluktuasi, di mana penyaluran pembiayaan memiliki rasio FDR sebanyak 82% dan tergolong sehat sebagaimana aturan yang dikeluarkan bank Indonesia, begitu juga dengan kualitas pembiayaan di mana rata-rata rasio pembiayaan bermasalah atau NPF di BJB Syariah tidak lebih dari 5% sebagai batas kategori sehat menurut aturan Bank Indonesia.
2. Pelaksanaan dan strategi tim remedial dalam mengatasi pembiayaan bermasalah di BJB Syariah merupakan salah satu upaya yang dilakukan manajemen BJB Syariah berdasarkan SK Direksi Nomor : 0024/PSPFP/BHP/VI/2017 Tentang Perjanjian Kerja Sama Jasa Penagihan dan Pembentukan Tim Remedial. Hal ini secara umum tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk peraturan internal Bank Indonesia juga aturan kepegawaian yang berlaku di BJB Syariah.
3. Peranan Tim Remedial Terhadap Implementasi Kepatuhan Syariah di BJB Syariah Kantor Pusat Kota Bandung memiliki peran yang signifikan terutama dalam penanganan pembiayaan bermasalah yang masih sesuai dengan nilai-nilai kepatuhan syariah. Hal ini juga merupakan usaha manajemen BJB syariah dalam mengimplementasikan nilai-nilai kepatuhan syariah sekaligus menjaga kinerja perusahaan agar menjadi bank syariah yang baik dan berkualitas.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Metode *fundraising* infak di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung terdapat 2 metode, yaitu metode *fundraising* langsung dan *fundraising* tidak langsung. Metode *fundraising* langsung, yaitu

dilakukan dengan cara bertemu donatur secara langsung. Sedangkan *fundraising* tidak langsung, atau dikenal dengan *fundraising* berbasis digital, dengan cara mengakses aplikasi yang bekerjasama dengan Masjid An-Nur yaitu *Link-Aja*. Donatur yang ingin mendermakan sebagian hartanya tidak perlu datang ke Masjid An-Nur, tetapi cukup dengan *scan barcode/QR code* dari *pamflet/banner* yang telah disebarluaskan. Metode tersebut sangat membantu *fundraising* infak di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis tingkat efisiensi dimana pada tahun 2017 dan 2020 setelah penerapan *fundraising* infak berbasis digital perolehan nilai efisien mencapai nilai sempurna.

2. Hasil dari analisis efisiensi *fundraising* infak berbasis digital di Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung dengan pendekatan DEA, diperoleh hasil sebagai berikut:
3. Pada tahun 2014, 2017, dan 2020 merupakan tahun-tahun yang telah mencapai nilai atau tingkat efisien sempurna (*constant* 100%).
4. Sedangkan pada tahun 2015, 2016, 2018, dan 2019 merupakan tahun-tahun yang dianggap belum efisien.

V. SARAN

A. *Saran Teoritis*

1. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya dengan tema/topik yang sama, dapat memperluas analisis terkait efisiensi program yang dijalankan oleh lembaga-lembaga sosial lainnya, yaitu tidak hanya lembaga zakat, infak, shodaqoh dan wakaf saja. Selain itu, tidak secara spesifik memilih indikator-indikator yang sama dengan sebelumnya, dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan tepat terkait dengan pengukuran tingkat efisiensi.
2. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensinya suatu program yang dijalankan oleh lembaga, agar dapat diketahui dan didapatkan cara untuk meminimalisir inefisiensi suatu lembaga.

B. *Saran Praktis*

1. Untuk pihak Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung diharapkan dapat memaksimalkan potensinya untuk memberikan layanan terbaik terkait dengan infak berbasis digital sebagaimana yang telah diterapkan. Oleh sebab itu, hendaknya para pengurus Masjid An-Nur Telkom Witel Bandung mengevaluasi serta memperbaiki kinerja sistem infak berbasis digital yang telah dijalankan.
2. Untuk meningkatkan *fundraising* infak berbasis digital, pihak Masjid An-Nur Telkom Witel

Bandung hendaknya melakukan inovasi-inovasi dan pengembangan program, serta menjadikan tahun-tahun yang telah mencapai tingkat efisien sempurna sebagai acuan untuk meningkatkan fundraising infak. Kemudian berusaha untuk meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara input dan output.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amiruddin, Aam. *Al-Qur'an Terjemah Al-Mu'asir Kontemporer*. 2018. 9th ed. Bandung: Khazanah Intelektual.
- [2] Djuanda, Gustian. *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. 2006. Jakarta: Grafindo Persada.
- [3] Hidayati, Nurul, and Tonny Surkancana. "Strategi Fundraising Gerai Zakat, Infak, Shadaqah Dan Wakaf Melalui Mall/Pusat Perbelanjaan Di Jabodetabek." *Manajemen Dakwah* 5, no. 1 (June 2019): 92.
- [4] Inoed, Amiruddin. *Anatomi Fiqh Zakat: Potret & Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [5] Juwaini, Ahmad. *Panduan Direct Mail Untuk Fundraising*. 2005. Depok: Piramedia.
- [6] Purwanto, April. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. 2009. Yogyakarta: Teras.
- [7] Rahmani, Lulu Marjania. *Analisis Efisiensi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Shadaqah (ZIS Berbasis Digital Di Pusat Zakat Umat Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA))*. 2020. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- [8] Rohim, Ade Nur. "Optimalisasi Zakat Melalui Digital Fundraising." *Al-Balagh* 4, no. 1 (January 2019): 62.
- [9] Rusydiana, Aam Slamet, and Tim SMART Consulting. *Mengukur Tingkat Efisiensi Dengan Data Envelopment Analysis*. 2013. Bogor: SMART Publishing.
- [10] Setiadi, Budi., Nurhasanah, Neneng., Sulistiani, Siska Lis. Perbandingan Efektivitas Penghimpunan Dana Wakaf Melalui Uang Berbasis Online di Global Wakaf dan Dompot Dhuafa. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 1, 32-36.